

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semarak informasi dan pemberitaan mendapatkan kebebasan di era perkembangan zaman saat ini. Informasi dan berita kini sudah menjadi sebuah kebutuhan primer hampir setiap lapisan masyarakat, mereka turut aktif menjadi konsumen informasi dan pemberitaan. Hal ini merupakan perkembangan dari kemajuan teknologi yang semakin mendukung masyarakat dalam mengakses berita.

Zaman sekarang sering kali disebut dengan era milenial, sedangkan milenial sendiri keadaan dimana pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar sehingga mengalami perubahan secara cepat. Generasi milineal lahir pada kurun waktu 1980 hingga 2000-an. Era milenial menuntut kecepatan dan kemudahan dalam mengakses informasi. Maka tidak heran jika masyarakat saat ini lebih banyak mengandalkan internet dalam mendapatkan informasi dan berita.

Berita sendiri pada mulanya merupakan salah satu produk dari media massa seperti televisi dan radio. Seiring dengan perkembangan zaman dan mengikuti pola kehidupan masyarakat milenial, maka kini berita dapat di akses dan didapatkan melalui internet. Penggunaan internet dalam memperoleh berita dan informasi semakin diminati oleh masyarakat karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media lainnya. Adapun beberapa keunggulannya ialah,

sangat cepat dalam menyajikan berita dan informasi, fleksibel, praktis, dan juga efektif.

Berita online merupakan media berita yang disebarluaskan melalui media daring. Media online juga mencakup berita, hiburan, opini dan iklan. Bedanya orang tidak perlu membaca berita secara manual karena semuanya telah muncul di internet. Media baru merupakan teknologi yang memenuhi untuk terjadinya komunikasi yang difasilitasi oleh media digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi. Media baru bukanlah televisi, film, majalah, buku, atau publikasi berbasis kertas. Adapun beberapa sarana yang termasuk kedalam kategori media baru adalah internet, website, dan multimedia.

Lazimnya berita online yang menggunakan media baru merupakan segala bentuk media atau pemberitaan yang dapat diakses melalui jaringan internet. media online yaitu media yang terlahir dari dunia maya dengan bentuk yang begitu sederhana dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga masyarakat dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun sejauh adanya jaringan internet. Sedangkan secara sempit media online merupakan segala jenis media cetak ataupun media elektronik, seperti majalah, koran atau surat kabar yang disampaikan secara online maka dapat diartikan media online. Televisi disampaikan melalui internet diartikan juga media online (televisi online), dan yang lainnya.

Berita yang disajikan oleh media online yang semakin diminati oleh masyarakat luas. Hal ini menjadikan para pegiat berita seperti redaktur, wartawan, jurnalis, dan juga penyiar, harus turut aktif dalam memanfaatkan media online

sebagai alat penyajian berita. Seiring dengan perkembangannya, media massa seperti televisi dan radio juga banyak mengambil sumber pemberitaan atau informasi dari media online. Banyak acara televisi dan radio yang mengangkat tema pemberitaan dengan meninjau hal yang tengah ramai dibicarakan atau dibahas di media online.

Salah satu contoh media massa yang memanfaatkan media online dalam pemeberitaanya ialah Radio Republik Indonesia Bandung (RRI). Di Radio Republik Indonesia Bandung tidak mengutip langsung dari media online, karena wartawan memiliki peranan untuk mencari berita dengan kualitas yang baik. Tentunya para wartawan RRI Bandung memiliki standar kelayakan dan memperhatikan layaknya suatu berita online untuk dijadikan sebagai sumber informasi pemberitaan di RRI Bandung.

Radio Republik Indonesia merupakan lembaga penyiaran publik radio yang menggunakan nama Negara yang bertujuan untuk kepentingan bangsa dan Negara. Radio Republik Indonesia berfungsi untuk berbagi informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, sebagai kontrol sosial dan pelestarian budaya.

Radio Republik Indonesia berdiri pada 11 september 1945, sudah 74 tahun keberadaannya. Radio Republik Indonesia sudah lama berkiprah di Indonesia sehingga banyaknya pendengar setia terhadap Radio ini dan RRI juga terdapat di berbagai daerah. Sebagai sumber informasi terpercaya RRI berpedoman terhadap nilai-nilai standar penyiaran, diantaranya siaran yang bersifat independen dan benar, memihak terhadap suatu kebenaran, dan lainnya.

Radio Republik Indonesia sangat memperhatikan standar kelayakan suatu berita yang akan disebarluaskan kepada khalayak. Berita harus memiliki nilai tersendiri karena dianggap sangat berpengaruh oleh masyarakat sehingga hal tersebut menjadi daya tarik khalayak. Untuk menyebarkan suatu berita yang berkualitas kepada khalayak tentunya Radio Republik Indonesia Bandung memiliki standar kelayakan berita online yang dijadikan sebagai sumber informasi berita pada program pemberitannya.

Diantara beragam media massa, berita online menjadi salah satu media massa yang memiliki kekuatan penting dalam menyebarkan informasi peristiwa. Berita online seringkali dijadikan sebagai sumber referensi terdepan bagi masyarakat karena portal berita online selalu up to date dalam memberitakan setiap peristiwa yang terjadi di masyarakat. Namun, di balik keunggulannya tersebut, muncul isu terkait kurangnya kredibilitas berita pada berita online. Hal ini dikarenakan berita-berita yang disajikan berita online cenderung ringkas, dan kurang memberikan perspektif bagi pembacanya.

Berita online harus memiliki kelayakan dan memenuhi syarat agar dapat dijadikan sumber informasi, maka media televisi dan radio yang akan menyajikan informasi yang bersumber dari media atau berita online harus melakukan studi kelayakan terlebih dahulu. Di Radio Republik Indonesia Bandung, dalam mendapatkan sebuah berita para redaktur biasanya mencari sumber informasi beritanya yang menarik di sebuah media online, setelah itu mereka langsung mencari berita tersebut untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan terperinci.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis terinspirasi melakukan sebuah penelitian mengenai standar kelayakan berita

online sehingga dapat dijadikan sumber informasi, terkhusus pada divisi pemberitaan radio republik Indonesia bandung, dengan judul “*Standar Kelayakan Berita Online Sebagai Sumber Informasi Pemberitaan Media Radio (Studi Deskriptif pada Divisi Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung)*”.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti memfokuskan penelitian ini terhadap “Standar kelayakan berita online sebagai sumber informasi pemberitaan Radio Republik Indonesia “. Untuk menentukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian menjadi pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aspek penting sebuah berita online sebagai sumber berita bagi RRI?
2. Bagaimanakah aspek faktual sebuah berita online sebagai sumber berita bagi RRI?
3. Bagaimanakah aspek aktual sebuah berita online sebagai sumber berita bagi RRI?
4. Bagaimanakah aspek menarik sebuah berita online sebagai sumber berita bagi RRI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan pertanyaan penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aspek penting sebuah berita online sebagai sumber berita bagi Radio Republik Indonesia.
2. Mengetahui aspek aktual sebuah berita online sebagai sumber berita bagi Radio Republik Indonesia.
3. Mengetahui aspek faktual sebuah berita online sebagai sumber berita bagi Radio Republik Indonesia.
4. Mengetahui aspek menarik sebuah berita online sebagai sumber berita bagi Radio Republik Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 ``Kegunaan Akademis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat mengembangkan wawasan penulis terhadap ilmu komunikasi jurnalistik dalam ruang lingkup informasi yang berhubungan dengan standar kelayakan berita media online sebagai sumber berita dan pemanfaatan media online di media radio.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi, tambahan pustaka bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan standar kelayakan berita media online sebagai sumber berita dan pemanfaatan media online di media radio.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat betapa pentingnya media online, dan memberikan pencerahan akan manfaat yang didapat dari media online, khususnya untuk para wartawan radio yang mencari suatu berita. Selain itu, diharapkan menjadi sebuah masukan kepada para wartawan yang mencari sebuah berita atau informasi yang berkualitas, dan media online dapat berguna dan membantu dalam mempermudah kinerjanya .

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu ini berperan penting untuk peneliti dalam menelaah penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini, penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan tinjauan dan perbandingan. Di bawah ini terdapat skripsi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, sebagai bahan referensi dan memacu untuk memunculkan ide-ide yang bermanfaat dalam mengkaji penelitian penulis.

Penelitian pertama merupakan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muhaemin pada tahun 2018 yang berjudul, “*Standar kelayakan berita headline di media social*” (*Studi kualitatif pada pikiran rakyat.com*) , Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pikiran-Rakyat.com memaknai standar kelayakan berita headline berdasarkan aspek penting, aspek menarik, aspek aktual dan aspek faktual.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang memaparkan situasi atau peristiwa . Metode ini bertujuan menggambarkan realitas penentuan, penetapan dan pelaksanaan “Standar Kelayakan Berita Headline di Pikiran-Rakyat.com”. Adapun teori yang digunakan adalah teori gatekeeping . Sasaran dari penelitian ini juga diharapkan untuk mengetahui pikiran rakyat.com dalam memaknai standar kelayakan berita headline. Hasil dari penelitian ini, ditinjau dari standar kelayakan berita Pikiran-Rakyat.com telah memenuhi standar-standar kelayakan berita dalam menjadikannya menjadi sebuah headline.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Ridho Nur Hidayatulloh pada tahun 2019 berjudul “*Standar kelayakan berita online sebagai sumber pemberitaan media radio (studi kualitatif pada penyiar di radio sonata 47 am bandung)*”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aspek penting, aspek menarik, keaktualan, kefaktualan sebuah berita yang berasal dari media online menurut perspektif penyiar Radio Sonata 47 AM Bandung. Adapun teori yang digunakan yaitu teori uses and gratifications. Sasaran dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui standar kelayakan berita dari penyiar Radio Sonata 47 AM Bandung.

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat deskripsi dengan cara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Hasil dari penelitian ini ialah bahwasannya standar kelayakan media online sebagai sumber informasi berita radio yaitu harus memenuhi empat aspek yaitu penting, menarik, aktual , dan faktual. Radio Sonata 47 AM mempunyai cara untuk

mengetahui berita online mengandung standar kelayakan berita online diperhatikan dari isi berita, kualitas media online, waktu dimuatnya suatu berita, dan perbandingan dari berbagai sumber media online.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Vivi Ocktaviani pada tahun 2018 berjudul, "*media sosial sebagai sumber berita (studi kasus pada media online detikcom)*". Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui bagaimana standar kelayakan berita, karakteristik suatu berita, teknik pengembangan berita di Detikcom yang bersumber dari media sosial dan Untuk mengetahui alasan Detikcom menjadikan informasi media sosial sebagai sumber pemberitaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus karena fokus dan tujuan peneliti di sini untuk mengetahui bagaimana kelayakan, karakteristik, dan pengembangan berita Detik.com yang bersumber dari media sosial. Adapun teori yang digunakan yaitu teori New media. Hasil penelitiannya yaitu bahwasannya tidak terdapat aturan khusus dalam standar kelayakan suatu berita akan tetapi Detikcom menambahkan prinsip yang digunakan yaitu menarik.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Egi Komarudin pada tahun 2018 berjudul "*Pemanfaatan Media Online dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurnalistik Anggota Jurnalposmedia UIN Sunan Gunung Djati Bandung Pada Media Online Detikcom)*". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana mahasiswa jurnalistik yang merupakan anggota jurnalposmedia dalam memanfaatkan media online detikcom sebagai pemenuhan kebutuhan informasi berdasarkan pada tiga aspek yaitu sikap, pemahaman dan

pengalaman. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alferd Schutz, penelitian ini mengenai pemanfaatan media online detikcom oleh mahasiswa jurnalistik anggota jurnalposmedia UIN Bandung guna memenuhi kebutuhan informasi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi fenomenologi, metode ini menggambarkan fenomena dari perspektif orang yang mengalaminya secara langsung. Hasil penelitiannya yaitu bahwasannya media online lebih mudah untuk diakses, lalu detikcom memiliki keunggulan informasinya cepat update dan konten informasinya sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan khalayak, dan Detikcom pun menjadi referensi belajar.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Muhammad Rifefan pada tahun 2014 berjudul *“Penggunaan Media Online dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta).* Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media online di lingkungan mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan informasi akademisnya. Penelitian ini menggunakan teori use and gratifications, dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi deskriptif. Hasil dari penelitiannya yaitu Media online digunakan sebagai kebutuhan akademis oleh mahasiswa universitas negeri di Yogyakarta. Media online yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

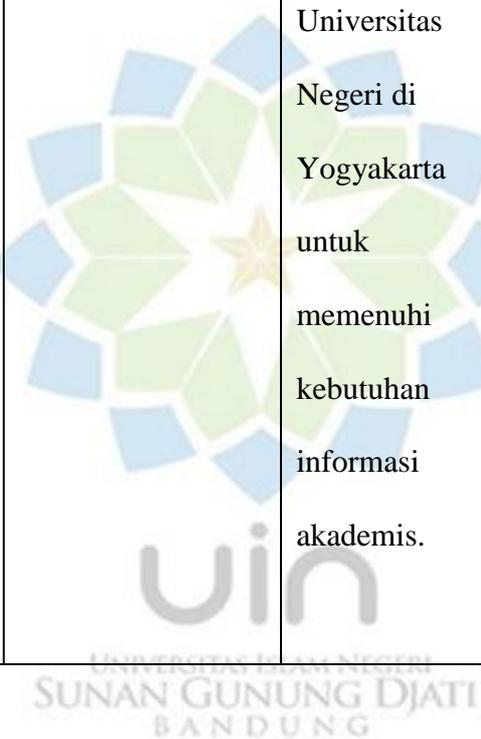
No	Nama dan judul penelitian	Teori dan metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Abdul Muhaemin, 2018 <i>“Standar kelayakan berita headline di media social” (Studi kualitatif pada pikiran rakyat.com)</i>	Teori yang digunakan adalah teori gatekeeping. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang memaparkan situasi atau peristiwa . Metode ini bertujuan menggambarkan realitas penentuan, penetapan dan pelaksanaan “Standar Kelayakan Berita Headline di	Hasil dari penelitian ini, ditinjau dari standar kelayakan berita Pikiran-Rakyat.com telah memenuhi standar-standar kelayakan berita dalam menjadikannya menjadi sebuah headline.	penelitian memiliki tema yang serupa yaitu membahas tentang standar kelayakan dan menggunakan metode kualitatif	Perbedaan penelitian terdapat pada media yang diteliti dan focus beritanya.

		Pikiran- Rakyat.com”..			
2	Ridho Nur Hidayatulloh, 2018 : “ <i>Standar kelayakan berita online sebagai sumber pemberitaan media radio (studi kualitatif pada penyiar di radio sonata 47 am bandung).</i>	Teori yang digunakan yaitu teori uses and gratifications dan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini ialah bahwasannya standar kelayakan media online sebagai sumber informasi berita radio yaitu harus memenuhi empat aspek., dan faktual. Radio Sonata 47 AM mempunyai cara untuk mengetahui berita online	Penelitian memiliki persamaan dalam tema yaitu membahas tentang standar kelayakan media online sebagai sumber informasi berita radiodan mengguna kan metode deskriptif kualitatif.	Objek dari penelitian ini yaitu pada penyiar di radio sonata 47 am bandung, sedangkan peneliti pada redaktur Radio Republik Indonesia Bandung.

			<p>mengandung standar kelayakan berita online diperhatikan dari isi berita, kualitas media online, waktu dimuatnya suatu berita, dan perbandingan dari berbagai sumber media online.</p>		
3	<p>Vivi Ocktaviani ,2018 : “<i>media sosial sebagai sumber berita (studi kasus pada media</i></p>	<p>teori yang digunakan yaitu teori new media Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu</p>	<p>Hasil penelitiannya yaitu bahwasannya tidak terdapat aturan</p>	<p>Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas</p>	<p>Metode yang digunakan penelitian ini merupakan metode studi kasus,</p>

	<i>online detikcom)</i> ".	metode studi kasus .	khusus dalam standar kelayakan suatu berita akan tetapi Detikcom menambahkan prinsip yang digunakan yaitu menarik..	tentang media online sebagai sumber berita.	sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.
4	Egi Komarudin , 2018 <i>"Pemanfaatan Media Online dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurnalistik</i>	Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alferd Schutz, dan Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi fenomenologi.	Hasil penelitiannya yaitu media online lebih mudah untuk diakses, lalu detikcom memiliki keunggulan informasinya cepat update	Penelitian ini memiliki persamaan yaitu pemanfaatan media online dan menggunakan	Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi, sedangkan peneliti menggunakan studi deskriptif.

	<p><i>Anggota Jurnalposmedia UIN Sunan Gunung Djati Bandung Pada Media Online Detikcom)</i>".</p>		<p>dan konten informasinya sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan khalayak, dan Detikcom pun menjadi referensi belajar.</p>	<p>metode kualitatif.</p>	
5	<p>Muhammad Rifefan,2014 : <i>"Penggunaan Media Online dalam Memenuhi Kebutuhan Infromasi Akademis (Studi Deskriptif</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan teori use and gratifications, dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi deskriptif.</p>	<p>Hasil dari penelitiannya yaitu Media online digunakan sebagai kebutuhan akademis oleh mahasiswa</p>	<p>Penelitian ini memiliki persamaan yaitu penggunaa n media online sebagai sumber</p>	<p>Perbedaan penelitian terletak pada Objek penelitiannya berbeda dan focus penelitian yang berbeda.</p>

	<p><i>Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta)”. </i></p>		<p>universitas negeri di Yogyakarta. Media online yang digunakan mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis.</p>	<p>informasi. Teori yang digunakan nya sama yaitu teori uses and gratificati ons. Metode yang digunakan nya pun metode deskriptif kualitatif.</p>	
--	---	---	--	---	--

1.5.2 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, fokus penulis datang dari permasalahan sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang dan perumusan masalah terdahulu. Oleh karena itu konsep yang digunakan dalam penelitian ini juga terkait kelayakan berita, radio dan media online.

1. Media Online

Media online merupakan bagian dari media baru (*new media*), teknologi media baru baik perangkat keras yaitu computer ataupun perangkat lunak yaitu internet, pada dasarnya keduanya beroperasi secara berhubungan. Dalam media baru kehadiran pengguna tidak hanya pasif dalam menerima informasi, akan tetapi mereka pun aktif dalam memproduksi informasi. Pengguna internet dapat memilih informasi yang layak dari sumber yang jumlahnya tidak terbatas (Nasrullah, 2014:78).

Dengan munculnya internet, masyarakat menjadi sangat mudah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari berbagai penjuru dunia (Sugihartati, 2014:89). Dengan internet kita dapat mengakses berita yang ada di media online. Jurnalistik online digunakan untuk mendukung dan membantu media penyiaran, contohnya, melalui situs berita yang dimuat oleh radio ataupun televisi.

Media online merupakan saluran komunikasi yang dilakukan secara online berbasis telekomunikasi melalui situs web internet. Media online disebut juga digital media yang mencakup teks, foto, video dan music yang didistribusikan melalui internet, media online juga digunakan untuk menyampaikan berbagai ide. Hadirnya media online menunjuk pada perubahan dalam menggunakan media baru yang jauh berbeda jika dibandingkan dengan produk media lama (Mahyuddin, 2019).

2. Berita

Berita adalah suatu informasi yang penting dan menarik bagi khalayak. Menurut Jani Yosef (2009:22) berita merupakan laporan teraktual tentang fakta atau pendapat yang penting dan menarik untuk khalayak yang disebarluaskan melalui media massa. Setiap peristiwa baru dapat dianggap berita jika peristiwa itu unik, jarang terjadi dan menarik khalayak banyak.

Charnley dan James M. Neal menuturkan, berita merupakan laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, aktual (Sumadiria, 2014:64)

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan pengertian berita adalah suatu informasi yang penting dan menarik bagi khalayak yang disebarluaskan melalui media massa.

3. Kelayakan Berita

Berita secara mendasar merupakan laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak , melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televise, atau media online (Sumadiria, 2014:65).

Berita dan informasi adalah hal penting yang harus dimiliki media. Media massa memberikan masyarakat berbagai informasi dan peristiwa di seluruh dunia setiap harinya. Radio menyediakan laporan terbaru sebagai salah satu tanggung jawab penyajian berbagai berita di seluruh dunia kepada pendengarnya. Televisi menyediakan laporan terkini untuk menyuguhkan

informasi kepada para penontonnya. Surat kabar menyediakan berbagai informasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar dapat lebih memahami dan mengetahui lebih banyak. Faktanya adalah media massa menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat (Nuruddin, 2007:101).

Di dalam jurnalistik, berita tidak hanyalah peristiwa yang terjadi, karena hakikatnya berbagai peristiwa dapat terjadi, dan berbagai macam pernyataan yang dapat dilontarkan oleh khalayak, layak dan tidak layaknya berita pun sangat di perhatikan, sehingga berita yang disebarkan hanya berita yang memenuhi syarat. Berita harus memiliki nilai tersendiri seperti dianggap sangat penting oleh khalayak sehingga hal tersebut menjadi daya tarik khalayak.

Masyarakat merupakan pengguna media , pembaca berita oleh karena itu mereka perlu meneliti terlebih dahulu sebelum meyakini kebenaran berita yang didapatkan, apabila isi berita yang dipatkan fakta dan tepat maka masyarakat dapat menjadikannya sebagai sumber informasi yang akurat. Nilai informasi adalah elemen dan kriteria yang berfungsi sebagai rujukan kebenaran yang layak untuk disajikan dan digunakan sebagai informasi untuk disebarluaskan kepada publik oleh media. Tetapi ketika berbicara tentang berita, kita harus memperhatikan unsur-unsur berita yang berfungsi sebagai referensi untuk nilai-nilai berita. Terdapat empat ukuran untuk menentukan layaknya suatu berita (Khoirul, 2019:7) , yaitu penting, menarik, aktual, dan faktual

Sebuah berita dianggap penting apabila konten berita terkait dengan minat orang-orang yang dapat mempengaruhi masyarakat. orang-orang yang terlibat

dalam pelaporan adalah orang-orang penting atau orang terkenal yang memiliki kualitas di pandangan masyarakat. Menarik juga merupakan bagian umum dari suatu nilai berita yang menjadi acuan para jurnalis, khususnya kepada para wartawan, reporter, redaktur untuk menyeleksi berita yang layak disebarluaskan atau tidak. Berita yang menarik dapat menimbulkan orang untuk ingin tahu.

Unsur aktual sangat penting dalam elemen berita, informasi nyata yang disebarluaskan kepada publik bersamaan dengan terjadinya peristiwa, setiap peristiwa di mana fakta baru terjadi segera dipublikasikan ke publik. Suatu berita yang memuat peristiwa yang benar-benar terjadi pada suatu realitas, bukan suatu kebohongan. Fakta yang disajikan pada berita diperoleh dari kejadian nyata, pendapat ataupun pernyataan.

4. Radio

Radio merupakan bagian dari media massa yang menyebarluaskan suatu berita atau informasi melalui suara. Radio adalah seni memainkan pikiran pendengar melalui kata-kata dan suara, pendengar hanya bisa membayangkan apa yang penyiar bicarakan. Radio perlu dikelola dengan baik agar pendengarnya mendapatkan berita atau informasi yang mereka butuhkan (Fatmasari, 2007:6).

Radio sebagai media publik yang merespon kebutuhan dan minat pendengarnya. Radio pun bukan lagi objek yang menggunakan telinganya untuk menyimak suatu program acara, akan tetapi mereka menggunakan nalar pikir dan sekaligus empati sehingga menimbulkan sikap kritis. Oleh karena itu

harus memberdayakan pendengar dengan memberikan mereka informasi yang aktual, factual dan dapat mencerdaskan pola pikir mereka.

Dalam (Masduki, 2001:10) , menurut Prof. Mitchel V. Charnley, Berita radio adalah informasi tentang peristiwa, pendapat, keadaan, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, terkini dan harus segera diinformasikan kepada publik. Faktanya adalah bahwa informasi radio adalah laporan yang mengambil bentuk fakta dan pendapat, yang memiliki nilai berita, penting, menarik, dan faktual. Radio Republik Indonesia menyampaikan informasi berbentuk fakta dan pendapat, yang memiliki nilai berita, penting, menarik, dan faktual yang bersumber dari media online.

1.6 Langkah-Langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kota Bandung, yaitu di Kantor Radio Republik Indonesia 97,6 FM yang berlokasi di Jalan Diponegoro, No. 61, Cihaur Geulis, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, JawaBarat.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktif paradigma ini banyak dipengaruhi oleh pandangan fenomenologi. Pada aliran ini menolak terhadap pandangan empirisme yang memisahkan subjek dan objek bahasa. Dalam ilmu komunikasi, paradigma konstruktif ini kerap disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna. Paradigma ini sering dilawankan

dengan paradigma positivis atau paradigma transmisi. Konstruktif menganggap subjek sebagai faktor sentral dalam kegiatan komunikasi serta hubungan-hubungan social.

Pendekatan penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif hakikatnya mengamati objek atau responden secara langsung atas kegiatan yang sedang mereka lakukan, berinteraksi dengan mereka, dan memasuki kehidupan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan proses bukan hanya tertumpu pada hasil.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah bagian dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Untuk mengetahui fakta, fenomena, variabel dan kondisi yang terjadi selama penelitian dengan mempresentasikan apa yang sebenarnya terjadi. Metode ini untuk menggambarkan kenyataan, mengungkapkan keadaan “ Standar kelayakan media online sebagai sumber informasi media radio (Studi deskriptif pada divisi pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung)”.

Menurut Whitney (1960) dalam (Tarjo, 2019:29) Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang benar. Penelitian deskriptif juga mempelajari masalah-masalah masyarakat, serta prosedur yang berlaku untuk masyarakat. Secara deskriptif, metode terdiri dalam menggambarkan suatu peristiwa atau situasi.

1.6.4 Jenis data dan Sumber data

1.6.4.1 Jenis data

Karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif maka pendekatan yang dipilih adalah pendekatan subjektif dengan menggambarkan kriteria-kriteria apa saja yang membuat sebuah berita online layak dijadikan sebagai sumber berita Radio Republik Indonesia. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini akan dikumpulkan dalam bentuk kualitatif.

1.6.4.2 Sumber data

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih tiga orang informan yaitu Heni Budirahayu selaku koordinator pemberitaan, Rita Sumarni selaku kepala bidang program siaran dan Muhammad Wildan selaku announcer sekaligus scriptwriter dari Radio Republik Indonesia kota Bandung.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder didapatkan dari studi pustaka yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari, menekuni, mendalami, menelaah dan mengambil teori-teori dari sejumlah literatur, seperti buku, jurnal, atau karya tulis lainnya yang sesuai dengan topik .

1.6.5 Penentuan Informan atau Unit Penelitian

Untuk penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling. Sehingga memilih koordinator pemberitaan, kepala bidang siaran dan announcer sekaligus scriptwriter Radio Republik Indonesia Bandung sebagai informan.. Alasan memilih Informan di atas karena kriteria objek penelitian sesuai dengan kebutuhan.

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang ada pada tempat penelitian yaitu Radio Republik Indonesia Bandung. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Hal penting yang harus diperhatikan pada saat observasi adalah mengamati hal yang tidak terjadi. Disini peneliti akan mengamati dan mencatat setiap hal yang terjadi selama observasi di Radio Republik Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan langsung yang dijadwalkan oleh pewawancara dan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi dan memberikan informasi (Mamik, 2015:108). Wawancara dapat diartikan sebagai teknis yang digunakan untuk mendapat informasi dari Responden secara langsung dengan tatap muka. Data yang didapatkan dari hasil wawancara berupa informasi dari informan mengenai standar kelayakan berita online

sebagai sumber berita Radio Republik Indonesia dari segi penting, menarik, aktual, dan faktual.

3. Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Metode atau teknik documenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencairan dan penemuan bukti-bukti yang berasal dari sumber non manusia.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan proses triangulasi, yaitu teknik yang digunakan pada saat mengunpulkan dan menganalisis data. Hasil penelitian harus bisa dipahami dengan baik maka dari itu kebenaran suatu data yang didapat harus dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Teknik ini akan memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari penelitian.

Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan jalan : (1) membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Moloeng, 2004:330)

1.6.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti setelah semua data telah didapatkan tekniknya dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh, yaitu hasil dari semua observasi dan wawancara dari pihak Radio Republik Indonesia Bandung. Data-data yang diperoleh peneliti dideskripsikan secara jelas dan terperinci sesuai dengan apa yang telah didapatkan serta dibantu oleh data yang telah didapatkan dari dokumen ataupun sumber lainnyayang berkesinambungan dengan topik penelitian ini.

Pada penelitian ini di dalamnya menggunakan teknik analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang membahas beberapa kemungkinan untuk mencari solusi terhadap masalah aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun klasifikasinya, menganalisis dan menginterpretasikannya. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan suatu gambaran keadaan yang berlangsung, metode ini dilakukan dengan berbagai langkah seperti pengumpulan data, klasifikasi analisa dan membuat kesimpulan yang bertujuan membuat gambaran suatu keadaan secara objektif. Adapun langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam buku (Anggito, 2018:243) :

- a) Reduksi data, merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, membuang, memfokuskan, dan menyusun data yang telah didapatkan di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok yang penting, memilih hal-hal yang dibutuhkan, membuang yang tidak penting.
- b) Penyajian data, merupakan penyajian data melalui kumpulan informasi yang tersusun dan yang memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan.

- c) Penarikan simpulan, merupakan kegiatan mengambil suatu keputusan mengenai temuan penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasari oleh gabungan dari berbagai informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data. Apabila sudah memperoleh kesimpulan selanjutnya verifikasi. Tujuan dari verifikasi tersebut ialah agar memperoleh data yang valid.

